

IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* 15 LIFE ON LAND

OLEH PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Oleh:

PAVITA LAURENSIA

07041181823015

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* 15 LIFE ON LAND OLEH

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

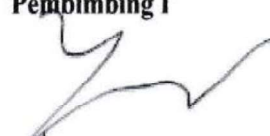
SKRIPSI

Disusun oleh:


PAVITA LAURENSIA 07041181823015

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing I


Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Pembimbing II


Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092118032001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS 15 LIFE ON LAND
OLEH PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

SKRIPSI

Oleh:

Pavita Laurensia

07041181823015

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 26 Oktober 2022

Pembimbing:

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006
2. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092118032001

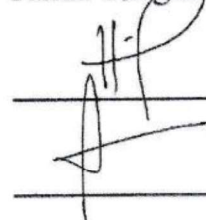
Penguji:

1. Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub.Int
NIDN. 0025058808
2. Nurul Aulia, S.IP., MA
NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pavita Laurensia

NIM : 07041181823015

Tempat dan Tanggal Lahir : Curup, 10 Juni 2000

Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Implementasi *Sustainable Development Goals* 15 Life on Land
Oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Indonesia Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Pavita Laurensia

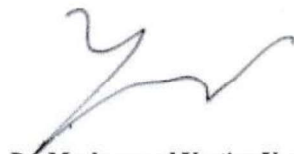
NIM. 070411881823015

ABSTRAK

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menciptakan keseimbangan 3 dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan. Keseimbangan menghasilkan pemenuhan kebutuhan untuk generasi yang akan datang tanpa mengorbankan kebutuhan generasi saat ini. Dalam pelaksanaan SDGs diperlukan kerjasama semua aktor, pemerintahan hingga masyarakat. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan berdasarkan Rencana Aksi Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian berfokus terhadap proses implementasi lingkungan berkelanjutan dan Tujuan 15 Ekosistem Darat Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data primer melalui wawancara dengan Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, dan BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan dan menggunakan data sekunder melalui studi pustaka dan studi dokumentasi. Penelitian menggunakan teori implementasi rezim internasional oleh Anderson yang terbagi 5 tahapan implementasi rezim internasional, ratifikasi rezim, transformasi rezim, program pemerintah, efektivitas, dan tanggapan masyarakat. Hasil penelitian rezim pembangunan berkelanjutan berskala global menghasilkan dokumen *Transforming our world: the Agenda 2030 for Sustainable Development*, Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, mengartikan Indonesia ikut serta dalam mencapai aksi global. Provinsi Sumatera Selatan mengeluarkan Peraturan Gubernur No. 3 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023. Program-program hutan sosial yang merangkul masyarakat dengan memberikan akses masyarakat dalam mengelola hutan. Perlindungan dan pengamanan kawasan hutan, restorasi dan rehabilitasi kawasan hutan bertujuan memperbaiki kawasan hutan dengan tutupan hijau. PROPER yang menjadi program penilaian ketaatan perusahaan terhadap lingkungan. Keterlibatan dan kerjasama dari aktor dalam menjalankan program akan mempengaruhi hasil dari pencapaian SDGs. Masyarakat dalam program yang dibuat oleh pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memberikan tanggapan yang bagus dengan mendukung program yang memberikan sisi positif kepada masyarakat.

Kata Kunci: SDGs, Implementasi Rezim Internasional, Goals 15 Life on Land, Program Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian Yusa,
S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Mengetahui
Pembimbing II



Sari Mutiara Aisvah S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

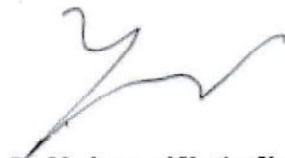


ABSTRACT

The Sustainable Development Goals create a balance of 3 social, economic and environmental dimensions. The balance results in meeting the needs for future generations without compromising the needs of the current generation. In implementing the SDGs, cooperation of all actors, government and society is needed. The Provincial Government of South Sumatra in the implementation of sustainable development based on the Regional Action Plan of South Sumatra Province. The research focuses on the process of implementing a sustainable environment and Goal 15 of the Land Ecosystem of South Sumatra Province. The method used is descriptive qualitative with primary data through interviews with the Environment Agency, Forestry Service, and Bappeda of South Sumatra Province and uses secondary data through literature studies and documentation studies. The research uses the theory of international regime implementation by Anderson which is divided into 5 stages of international regime implementation, regime ratification, regime transformation, government programs, effectiveness, and community response. The results of research on global sustainable development regimes produced the document Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development, Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the achievement of the Sustainable Development Goals, means that Indonesia participates in achieving global action. The Province of South Sumatra issued Governor Regulation No. 3 of 2020 concerning the Regional Action Plan for the Sustainable Development Goals of South Sumatra Province for 2019-2023. Social forest programs that embrace communities by providing community access to forest management. Protection and security of forest areas, restoration and rehabilitation of forest areas aim to improve forest areas with green cover. PROPER which is a program to assess the company's compliance with the environment. The involvement and cooperation of actors in running the program will affect the results of the achievement of the SDGs. Communities in the program made by the South Sumatra Provincial government provide a good response by supporting programs that provide a positive side to the community.

Keywords: SDGs, Implementation of International Regimes, Goal 15 Life on Land, South Sumatra Provincial Government Program.

Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian Yusa,
S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

**Mengetahui
Pembimbing II**



Sari Mutiara Aisvah S.IP., MA
NIP. 199104092018032001



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran-Nya, atas berkat yang melimpah dan kasih-Nya yang Maha Pengasih dengan memberi kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan yang berjudul “Implementasi *Sustainable Development Goals* 15 Life no Land Oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan”. Penulisan skripsi dari bab I hingga bab VI digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dengan baik dari segi moril dan materil yang memberikan dorongan, saran, dan kritik selama proses penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu:

1. Kedua orang tua penulis Papa, Mama dan Adek yang selalu memberikan dukungan serta doa, dalam membantu dalam melewati semua proses mulai dari awal proses perkuliahan hingga sampai pada penyelesaian skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfiltri M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
5. Bapak Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Sari Mutiara Aisyah S.IP., MA selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Pak Indra Tamsyah S.IP., M. Hub.Int selaku dosen penguji I yang bersedia menguji dan memberikan masukan dalam melakukan perbaikan skripsi dengan baik.
8. Ibu Nurul Aulia S.IP., MA selaku dosen penguji II yang bersedia menguji dan memberikan masukan dalam melakukan perbaikan skripsi dengan baik.
9. Ibu DRA. Retno Susilowati, MM selaku pembimbing akademik yang memberikan saran dan masukan selama perkuliahan.
10. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
11. Mbak Sisca Ari Budi dan Kak Dimas selaku Admin Jurusan Kampus Indralaya yang selalu sabar, memberikan masukan dan baik dalam membantu penulisan dan administrasi selama proses perkuliahan.
12. Staf dan kepala bidang divisi dari Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan, dan BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data dan informasi selama proses penyusunan skripsi.
13. Rasmauli, Joyce, Felis, Chavonne, Yohanna, Icha, Angel, Pindo, Hanny, Didi, Juan, Rivaldo, Nico, Mbak Dian yang menjadi pendukung selama masa perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi, dan sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

14. Para namchin yang telah mengeluarkan lagu sebagai penyemangat dan pemberi warna selama proses perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.
15. Tanpa terlupa terima kasih untuk diriku sendiri terima kasih karena sudah berjuang, dan bertahan hingga dapat menyelesaikan skripsi, tetap berjuang untuk kedepannya dalam menghadapi ekspektasi yang tidak terduga kedepannya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diberikan dari semua pihak untuk memberikan saran, bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dan motivatif sangat diperlukan dari pihak-pihak demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Oktober 2022

Penulis

(Pavita Laurensia)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Kerangka Konseptual.....	13
2.2.1 Rezim Internasional	13
2.2.2 Implementasi Rezim Internasional.....	14
2.3 Alur Pemikiran	17
2.4 Argumen Utama	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Definisi Konsep.....	19
2.3.1 Rezim Internasional	19
2.3.2 <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	20
3.3 Fokus Penelitian	22
Tabel 2 Fokus Penelitian	22
3.4 Unit Analisis.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	26

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
a. Wawancara	26
b. Studi dokumentasi	27
c. Studi Kepustakaan.....	27
3.6 Teknik Keabsahan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM	29
4.1 <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	29
4.2 Lingkungan Berkelanjutan (<i>SDGs Goals 15 Life on Land</i>)	32
4.3 Pembangunan Berkelanjutan Indonesia	35
Gambar 2 Sumber Sustainable Development Ranking	37
4.4 Pembangunan Berkelanjutan Provinsi Sumatera Selatan	38
BAB V.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Ratifikasi Rezim.....	42
5.1.1 Scope	43
5.1.2 Access Rules.....	43
5.1.3 <i>Level</i>	44
5.2 Transformasi Rezim	45
5.2.1 <i>Transforming our world: the Agenda 2030 for Sustainable Development</i>	45
5.2.2 Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	47
5.2.3 Pergub No. 3 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023	48
5.3 Program Pemerintah	50
5.3.1 Hutan Sosial.....	50
5.3.2 Perlindungan Dan Pengamanan Kawasan Hutan	54
5.3.3 Rehabilitasi Dan Restorasi Hutan.....	57
5.3.4 PROPER (<i>Public Disclosure Program for Environmental Compliance</i>)	61
5.4 Efektivitas	67
5.5 Tanggapan Masyarakat.....	69

BAB VI.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	74
6.2.1 Saran Teoritis.....	74
6.2.2 Saran Praktis	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2 Fokus Penelitian	22
Tabel 3. Hasil Penelitian	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sumber World Resources Institute	3
Gambar 2 Sumber Sustainable Development Ranking	37

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

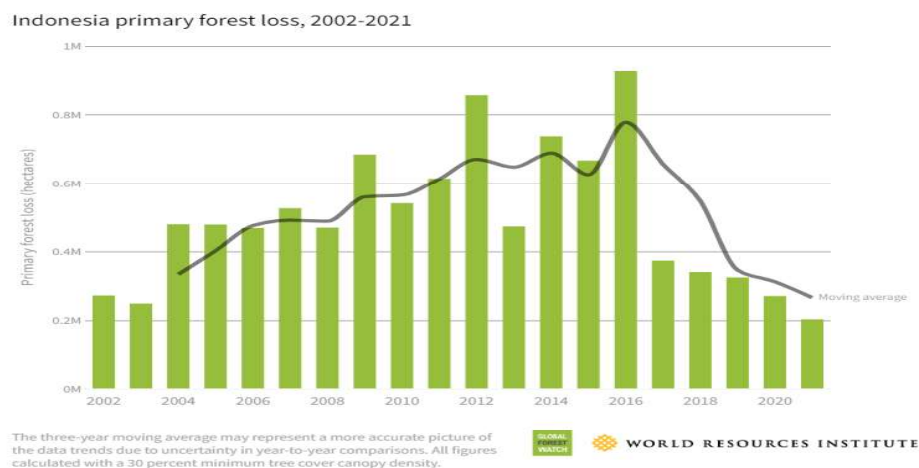
Banyaknya kerja sama internasional yang terjadi antarnegara baik secara bilateral maupun multilateral yang memiliki tujuan masing-masing. Sehingga pada tahun 2015 UN mengajak para pemimpin dunia untuk ikut dalam aksi global dalam mengurangi tingkat kemiskinan, melindungi bumi, dan pada akhirnya tahun 2030 akan menikmati kemakmuran dan kedamaian, yang merupakan tujuan dari pembangunan berkelanjutan ini. (UNDP, n.d.). *Sustainable Development Goals* (SDGs) diartikan sebagai pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang. Terdiri dari 17 tujuan dan 169 target, yang mana terdiri dari berbagai isu pembangunan dari kemiskinan hingga kerja sama internasional. Sebagai penyempurnaan, SDGs tidak hanya dilakukan atau dilaksanakan oleh pihak pemerintah melainkan dari seluruh pihak baik akademisi, masyarakat sipil, pelaku usaha, dan lembaga-lembaga yang memiliki perhatian khusus di bidang tertentu yang juga memiliki tujuan yang sama dengan tujuan SDGs (Wijayanto et al., 2019).

Tahun 2015, terbentuklah kerangka kerja global dalam kerjasama internasional yakni *Transforming our world: the Agenda 2030 for Sustainable Development* oleh *United Nations* (IISD (*International Institute for Sustainable Development*), 2021). *Transforming our world: the Agenda 2030 for Sustainable Development* merupakan agenda yang berisi rencana aksi bagi manusia, planet dan kemakmuran yang akan memperkuat perdamaian universal dan kebebasan yang besar. Tantangan besar yang

menjadi tantangan global dengan tindakan kerjasama yang kolaboratif untuk menjalankan rencana global. SDGs yang lahir setelah MDGs (*Millenium Development Goals*) berakhir dengan membawa beberapa tujuan yang belum ada di MDGs sebelumnya. Dalam dokumen ini melalui konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta pengambilan keputusan yang memperhatikan kebutuhan sekarang dan masa depan, serta menciptakan kesinambungan antara perdamaian dan pembangunan berkelanjutan (United Nations, 2015).

Dalam SDGs (*Sustainable Development Goals*) ingin menciptakan keseimbangan antara 3 dimensi utama yakni dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terintegrasi (United Nations, 2015). Ketiga dimensi pembangunan berkelanjutan ini memiliki hubungan yang sangat kompleks. Dimensi pembangunan berkelanjutan bergantung satu sama lain, sehingga perlu mempertimbangkan kebutuhan secara sosial, peningkatan perekonomian dan perlindungan lingkungan harus berjalan selaras. Pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat serta adanya kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk mencapai cita-cita kehidupan yang lebih baik tanpa mengorbankan generasi di masa depan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut adanya keseimbangan terhadap penggunaan sumber daya alam yang dikelola dalam rangka untuk mempertahankan produksi barang dan jasa serta mempertahankan keseimbangan terhadap daya tahan ekosistem. Untuk mencapai keberlanjutan, perlu memperhatikan sumber daya alam dan lingkungan dalam penggunaan pola pembangunan dan pola konsumsi serta memperhatikan kesejahteraan untuk generasi di masa depan (Jaya, 2004).

Penelitian ini berfokus kepada SDGs 15 *Life on Land*. Tujuan 15 melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati. *Goals 15* memiliki indikator-indikator untuk mencapai tujuannya. Memastikan bahwa konservasi, restorasi dan penggunaan yang khususnya hutan, pegunungan dan daratan, sejalan dengan kewajiban dibawah perjanjian internasional dalam *Paris Agreement* dengan REDD+ (*Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation*). Dalam mendukung manajemen yang berkelanjutan untuk tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan terdegradasi dan dalam meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global (INFID (International NGO Forum on Indonesian Development), 2017).



Gambar 1 Sumber World Resources Institute

Indonesia pada tahun 2020 menduduki posisi keempat negara yang kehilangan hutan utama sebanyak 270.057 ribu hektar yang hilang akibat aktivitas manusia. Tahun 2019 Indonesia menduduki posisi ketiga dan turun di tahun 2020 (Weisse, 2021). Di Indonesia sendiri angka kehilangan hutan paling tinggi di tahun 2016 mencapai 930

ribu hektar hutan yang hilang, dan menunjukkan penurunan yang signifikan hingga pada tahun 2020 mencapai 270 ribu hektar hutan yang hilang (Syahni, 2021). Adanya penurunan angka hutan yang hilang di Indonesia diharapkan Indonesia akan turun dari 10 besar negara yang memiliki angka kehilangan hutan yang tinggi dengan adanya kebijakan dan peraturan dari pihak yang berwenang terhadap kepedulian dan pengembalian hutan maupun lingkungan hidup baik di Indonesia maupun secara global.

Indonesia dalam mendukung dokumen *Transforming our world: the Agenda 2030 for Sustainable Development*, terbentuknya peraturan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Peraturan ini menunjukkan kesiapan pemerintah Indonesia dalam mencapai *Sustainable Development Goals*. Peraturan yang mendukung *sustainable development goals* dalam berkontribusi pada Agenda 2030 dengan menyelaraskan dengan rencana pembangunan nasional jangka panjang nasional dan rencana pembangunan jangka menengah nasional yang disesuaikan dengan sasaran pembangunan nasional. Selain peraturan presiden mengenai pembangunan berkelanjutan, di daerah terdapat peraturan yang juga berjalan seiringan dengan peraturan presiden yakni Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 3 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023. Peraturan tersebut merujuk Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Peraturan gubernur tentang perencanaan pembangunan nasional terfokus mengenai koordinasi, perencanaan, pemantauan, evaluasi dan melaporkan tentang pelaksanaan *Sustainable Development Goals*.

Lingkungan yang berkelanjutan adalah bentuk hubungan timbal balik antara lingkungan dan manusia. Lingkungan mempengaruhi kehidupan manusia dan manusia dipengaruhi oleh lingkungan. Keseimbangan antara lingkungan hidup maupun lingkungan sosial dapat diperhatikan dengan lebih agar tidak menimbulkan keadaan yang tidak diinginkan. Perlunya tanggung jawab dari semua *stakeholder* dalam menjaga lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sehingga menciptakan cara pandang yang lebih baik dalam memandang lingkungan. Lingkungan berkelanjutan juga bertujuan untuk menjaga ketahanan, keseimbangan, dan keterkaitan tanpa batasan waktu. Pemenuhan kebutuhan tanpa melebihi daya tampung ekosistem pendukung serta kemampuan dalam meregenerasi untuk memenuhi kebutuhan di masa depan (Effendi et al., 2018).

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam menjalankan program pembangunan berkelanjutan menjadi penting karena akan berdampak terhadap kehidupan masyarakat lokal. Peran pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan peran yang strategis dengan peningkatan *capacity building* untuk membangun kerjasama internasional yang akan semakin menguat karena sulit dalam membedakan isu internasional dan isu lokal, karena pemerintah kota juga dapat ikut campur dalam isu-isu internasional. Adanya fenomena lama yang dikenal dengan *paradiplomacy* yang merupakan situasi dimana pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran yang penting dalam hubungan internasional negara dan mencakup berbagai kerjasama dalam isu-isu dalam pembangunan berkelanjutan (Aisyah et al., 2020).

Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang disesuaikan oleh Pergub No. 3 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023, keterlibatan dan melibatkan semua

pemangku kepentingan baik dari pemerintah daerah, organisasi masyarakat, akademisi, hingga semua rekan yang terkait dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Provinsi Sumatera Selatan dapat berdampak terhadap keberlangsungan dan pelaksanaan program-program pembangunan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi *Sustainable Development Goals 15 Life on Land* oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat implementasi *sustainable development goals 15 Life On Land* oleh Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menyediakan informasi terkait dengan kebijakan *sustainable development goals* oleh pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam menjalankan kebijakan khususnya pembangunan berkelanjutan *goals 15*. Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi mahasiswa/I yang berminat untuk melaksanakan seminar proposal/ skripsi dengan topik yang sama. Penelitian ini, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademis yang memiliki ketertarikan dan ingin meneliti dan serta melihat implementasi kebijakan pemerintah khususnya pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan kebijakan dalam mengatasi isu lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, A., Murniati, N., Rumboko, L., Hutan, R., Rehabilitasi, T., Pelajaran, H., & Lalu, M. (2008). *Rehabilitasi hutan di Indonesia: akan kemanakah arahnya setelah lebih dari tiga dasawarsa?*
- Aisyah, S. M., Supli, N. A., Hosana, A., & Tarigan, Z. (2020). PERAN STRATEGIS CITY DIPLOMACY PEMERINTAH PALEMBANG DALAM MEWUJUDKAN KOTA BERKELANJUTAN RAMAH LINGKUNGAN. *Dauliyah*, 5(1), 125–163.
- Akses Kelola Perhutanan Sosial. (n.d.). *Tentang Program Perhutanan Sosial*. Retrieved August 26, 2022, from <http://pkps.menlhk.go.id/akps/web/index.php?r=site%2Ftentang>
- Andresen, S., Skjærseth, J. B., & Wettestad, J. (1995). *Working Paper Regime, the State and Society: Analyzing the Implementation of International Environmental Commitments*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (n.d.). *MENUJU 2030 PETA JALAN SDGs INDONESIA*.
- BAPPENAS. (n.d.). *Sekilas SDGs* |. Retrieved July 19, 2022, from <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>
- Besar, G. (2010). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, dan Bagaimana HAEDAR AKIB. In *Haedar Akib/ Jurnal Administrasi Publik* (Vol. 1, Issue 1).
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). PEMAHAMAN TENTANG LINGKUNGAN BERKELANJUTAN. *MODUL*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.75-82>

- Hadi, D. W. (2017, September 8). *Perhutanan Sosial, Kini Masyarakat Legal Mengelola Hutan*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/10564/perhutanan-sosial-kini-masyarakat-legal-mengelola-hutan/0/artikel_gpr
- Hadi, D. W. (2018, November 25). *Presiden Serahkan SK Perhutanan Sosial Di Sumatera Selatan*. <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/4622/presiden-serahkan-sk-perhutanan-sosial-di-sumatera-selatan>
- Jaya, A. (2004). *702) Program S3 Institut Pertanian Bogor KONSEP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (Sustainable Development)*. PPS.
- Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia. (2018, October 23). *Kesatuan Pengelolaan Hutan*. <https://www.menlhk.go.id/site/post/109>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). *PROPER 4.0 as SIMPLE as it is*.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ BAPPENAS. (2017). *RINGKASAN METADATA INDIKATOR TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)/ SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) INDONESIA*.
- Krasner, S. D. (1982). Structural Causes and Regime Consequences: Regimes as Intervening Variables. In *Organization* (Vol. 36, Issue 2). <http://www.jstor.org>
- Leonardo. (2021). *Analisis Penerapan Sustainable Development Goals Tujuan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper*. Sriwijaya University.

- Lisbet. (2013). PENCAPAIAN MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGs) DI INDONESIA MELALUI KERJASAMA INTERNASIONAL. *Politica*, 4(1), 129–156. <http://www.datastatistik-indonesia>.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2016). *PERMENLHK-No-83-Tentang-Perhutanan-Sosial*.
- Permana Adi, W. (2017). Implementasi CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) dalam Menangani Perdagangan Kukang Ilegal di Indonesia. In *Journal of International Relations* (Vol. 3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi> Website: <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Puchala, D. J., & Hopkins, R. F. (1982). *International regimes: lessons from inductive analysis*.
- Puteri, H. N. (2021). *IMPLEMENTASI UNITED NATIONS CONVENTION ON THE RIGHTS OF THE CHILD (UNHCR) DI INDONESIA (STUDI KASUS: DALAM PENANGGULANGAN*. Sriwijaya University.
- Rizhan, A. (2018). Ilmu Ekonomi untuk pembangunan berkelanjutan. *Trias Politika* , 2(1), 86–95.
- Rodion Kustaev. (n.d.). *PROMOTING THE SUSTAINABILITY OF TERRESTRIAL ECOSYSTEMS AND HALTING DESERTIFICATION, LAND DEGRADATION AND BIODIVERSITY LOSS*.
- Ruggie, J. G. (1982). International regimes, transactions, and change: Embedded liberalism in the postwar Economic Order. *International Organization*, 36(2), 379–415. <https://doi.org/10.1017/S0020818300018993>

- Septyana Rahayu, D., Darussalam Gontor, U., & Darussalam Gontor Abstrak, U. (2021).
IMPLIKASI ASEAN TOURISM STRATEGIC PLAN (ATSP) 2016-2025
DALAM PENGEMBANGAN PROJECT TEN NEW BALI'S INDONESIA Dewi
Sulistyawati. *Dauliyah*, 6(2), 251–278.
- Setianingtias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2019). PEMODELAN INDIKATOR
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA MODELING
INDICATORS OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS IN INDONESIA.
Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, 27(2), 61–74.
- Syahni, D. (2021, April 2). *Laporan Sebut Jutaan Hektar Hutan Primer Dunia Hilang
pada 2020, Bagaimana Indonesia?* MONGABAY SITUS BERITA
LINGKUNGAN. [https://www.mongabay.co.id/2021/04/02/laporan-sebut-jutaan-
hektar-hutan-primer-dunia-hilang-pada-2020-bagaimana-indonesia/](https://www.mongabay.co.id/2021/04/02/laporan-sebut-jutaan-hektar-hutan-primer-dunia-hilang-pada-2020-bagaimana-indonesia/)
- Ulfah, O. :, & Siregar, J. (2006). *Annexe 2. Training Modules ITTO PROJECT
PARTICIPATORY ESTABLISHMENT COLLABORATIVE SUSTAINABLE
FOREST MANAGEMENT IN DUSUN ARO, JAMBI Serial Number : PD 210/03
Rev. 3 (F) FACULTY OF FORESTRY IPB.*
- UNDP Indonesia. (n.d.). *Apa itu SDGs*. Retrieved January 3, 2022, from
<https://www.sdg2030indonesia.org/page/8-apa-itu>
- United Nations. (2015). *70/1. Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable
Development Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable
Development Preamble.*
- Weisse, M. G. (2021, April 1). *Kerusakan Hutan Hujan Primer Meningkat Sebesar 12%
dari Tahun 2019 hingga Tahun 2020 | WRI Indonesia.* <https://wri->

indonesia.org/id/blog/kerusakan-hutan-hujan-primer-meningkat-sebesar-12-dari-tahun-2019-hingga-tahun-2020

WynneBoelt. (2014). *The UN General Assembly's Open Working Group proposes sustainable development goals With most targets of the Millennium Development Goals concluding at the end of 2015, proposed new goals set the stage for an ambitious future development agenda.*

<http://sustainabledevelopment.un.org/focussdgs.html>